

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan yakni untuk menguji dan mengidentifikasi pengaruh dimensi ideologis, dimensi ibadah, dimensi intelektual, dimensi konsekuensi, dan dimensi pengalaman guru SMA Muhammadiyah di Kecamatan Wirobrajan.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat dibentuk kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dimensi ideologis tidak dapat diuji pengaruhnya terhadap *organizational citizenship behavior*, dikarenakan item-item pernyataan dimensi ideologis pada alat uji kuesioner tidak valid.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dimensi ibadah terhadap *organizational citizenship behavior*.
3. Tidak terdapat pengaruh dimensi intelektual terhadap *organizational citizenship behavior*.
4. Terdapat pengaruh dimensi konsekuensi terhadap *organizational citizenship behavior*.
5. Tidak terdapat pengaruh dimensi pengalaman terhadap *organizational citizenship behavior*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan durasi waktu penelitian, sehingga mampu menjangkau seluruh responden, apabila responden yang dituju tidak berada dalam satu lokasi.
2. Dari hasil yang diperoleh bahwasanya dimensi ibadah berpengaruh signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*. Dimensi ini mengacu kepada sejauhmana individu tersebut taat dan menjalankan ibadah yang disyariatkan agamanya. Tingkat dimensi ritualistik SMA Muhammadiyah di Kecamatan Wirobrajan sudah baik. Oleh karena itu, Mohon untuk dipertahankan dan selalu menjaga niatnya dalam ibadah yang dilakukan. Kemudian hasil selanjutnya yaitu dimensi konsekuensi berpengaruh signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*. Dimensi ini mengacu kepada perilaku seorang individu yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Disarankan kepada para guru SMA Muhammadiyah di Kecamatan Wirobrajan menjaga perilaku-perilaku yang dimotivasi ajaran Islam, karena hal tersebut mempengaruhi perilaku kewargaan organisasi. Hendaknya di sekolah diadakan majelis ilmu yang sistematis dan rutin membahas perkara niat dalam ibadah, keutamaan ibadah, adab-adab, dan lain sebagainya, sehingga visi sekolah yakni berprestasi dalam berbagai bidang ilmu yang

berlandaskan iman dan taqwa dapat terwujud, serta misi sekolah dalam meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam mengamalkan nilai keislaman dan kemuhammadiyah dapat terwujud.

### **C. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan sehingga belum memberikan hasil yang memuaskan diantaranya yaitu isi kuesioner pada variabel religiusitas sudah sesuai dengan penjabaran indikator, namun hendaknya penelitian selanjutnya untuk tidak menggunakan kuesioner ini sebagai acuan dikarenakan tingkat validitas pernyataan yang rendah.